PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 17 April 2014 Halaman: 3

PARIWISATA

Haryadi Siapkan Mobil Gandeng

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja menyiapkan desain angkutan keliling wisata sebagai bus penghubung (*feeder*), semacam mobil gandeng, sebagai langkah lanjutan pelarangan bus pariwisata masuk dalam pusat kota di tahun ini.

Dalam tahap awal, setidaknya kereta kelinci baru ditarget dapat menampung 200-300 wisatawan dalam waktu yang bersamaan. "Kalau satu angkutan bisa mengangkut 12 sampai 15 orang, setidaknya butuh 20 unit," kata Walikota Jogja, Haryadi Suyuti, di Balaikota Jogja, Rabu (16/4).

Awalnya desain angkutan yang dirancang adalah kendaraan roda empat dengan dinding terbuka pada bagian kanan-kirinya. Namun, menurut Haryadi, itu masih dalam kajian. Hal-hal yang harus diperhitungkan adalah mengenai kapasitas dan bagaimana keamanannya.

Menurut Walikota, kapasitas itu dapat ditambah dengan menambah pengangkut tambahan pada bagian belakangnya dengan digandeng seperti kereta kelinci. Untuk merealisasikannya, akan didiskusikan dengan pakar transportasi dan masyarakat pariwasata karena direncanakan pengelolaan dan pengadaan ditangani komunitas pariwisata.

Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Edy Pranowo mengaku telah diajak bicara Pemkot Jogja terkait dengan rencana mobil gandeng. Untuk menyiasati pelarangan bus masuk ke kota, perhotelan yang berada di wilayah Malioboro telah menyiapkan strategi. "Hotel-hotel akan membuat titik penurunan penumpang," katanya. *(Andreas Tri Pamungkas)*

Rencana Pemkot

Mobil gandeng didesain berada di empat titik sebagai angkutan penghubung bus pariwisata, yakni di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Senopati, Ngabean dan XT Square.

Angkutan itu akan menghubungkan wisatawan yang turun dari bus untuk menuju tempat wisata seperti Malioboro dan kompleks wisata Jeron Beteng, yang di dalamnya terdapat Kraton dan Taman Sari. Besaran tarifnya Rp10.000.

Sumber: Pemkot Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005